

PPKn
KELAS 7

BAB V



Batas wilayah dan Penetapan Wilayah Indonesia

Nama:

Kelas/ No Abs:

Sejarah Wilayah Indonesia

Perhatikan gambar peta disamping dengan cermat. Wilayah negara Indonesia terdiri dari perairan (laut) dan daratan. Batas wilayah Indonesia juga berbeda antara satu negara dengan negara lain. Tahukah kamu setiap negara mempunyai wilayah dan batas wilayahnya masing-masing. Dimana sajakah batas wilayah Indonesia? Ayo cari tahu dengan membaca uraian materi berikut.



Untuk memahami kesatuan negara, kita perlu mengetahui terlebih dahulu wilayah negara tersebut dengan batas-batasnya. Seberapa luas negara Indonesia, dan di mana saja batas-batas wilayahnya. Jika sebuah negara diibaratkan rumah kita, maka batas depan rumah dan belakang rumah tentunya berbeda. Misalnya batas depan rumah adalah jalan raya sedangkan belakang rumah adalah kebun milik tetangga. Sama halnya dengan sebuah negara, batas wilayah negara lebih kompleks karena kondisi geografis yang beraneka ragam.

Penentuan mengenai luas dan batas wilayah Indonesia dibahas dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam risalah sidang BPUPKI yang diterbitkan oleh Sekretariat Negara, tercatat beberapa pandangan para anggota sidang mengenai penetapan batas wilayah negara.

Soekarno mengemukakan gagasan mengenai batas Indonesia yang mencakup hingga ke Filipina. Namun, gagasan tersebut pada akhirnya diabaikan oleh Soekarno sendiri mengingat Filipina merupakan negara berdaulat. Soekarno mendukung usulan beberapa pemuda Malaya agar memasukkan wilayahnya menjadi bagian dari Indonesia.

Soekarno mengatakan bahwa berdasarkan kitab Negarakertagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca, seharusnya keseluruhan pulau Papua menjadi bagian Indonesia. Dalam argumentasinya, Soekarno berkata bahwa tidak ada hukum moral, termasuk hukum internasional yang mewajibkan Indonesia menjadi ahli waris Belanda. Terlebih, Jepang tidak pernah menyatakan bahwa Indonesia hanya meliputi wilayah eks Hindia Belanda.

Pandangan Soekarno sejalan dengan pandangan Mohammad Yamin. Dalam pidatonya, Moh. Yamin mengatakan bahwa wilayah negara tidak semata-mata didasarkan pada hukum internasional, melainkan juga pada dasar kemanusiaan dan kemauan Tuhan. Dasar kemanusiaan ini menjadi batasan bagi Indonesia agar tidak mengembangkan nafsu imperialisme.

Moh. Yamin menghendaki wilayah Indonesia meliputi Sumatera, Melayu, Kalimantan (seluruh pulau), Jawa, Sulawesi, Sunda kecil, Maluku, dan Papua beserta pulau-pulau kecil di sekelilingnya. Sementara itu, Mohammad Hatta menyatakan bahwa ia tidak meminta lebih dari daerah Indonesia yang pernah dijajah oleh Belanda.

Senada dengan Hatta, A.A Maramis juga berpandangan bahwa sekiranya Indonesia ingin memasukkan kawasan-kawasan seperti Malaka, Borneo Utara, Timor Portugis, dan sebagian lain dari Papua ke dalam wilayah Indonesia yang berada di bawah kedaulatan bangsa lain. Maka Indonesia perlu untuk terlebih dahulu mengadakan jajak pendapat di wilayah-wilayah tersebut. Hal ini untuk memberikan legitimasi bagi penentuan bergabung atau tidaknya wilayah tersebut sebagai bagian dari Indonesia.

Perbedaan pendapat tentang wilayah tersebut terjadi dalam sidang BPUPKI. Karena itu, Ketua BPUPKI Radjiman Wedyodiningrat lalu memutuskan melakukan pemungutan suara untuk menetapkan wilayah negara Indonesia.

Pilihan terhadap Penetapan Wilayah Indonesia pada Sidang BPUPKI		
No.	Banyaknya Pilihan	Jenis Pilihan
1	Pilihan Pertama	Seluruh Hindia Belanda
2	Pilihan Kedua	Seluruh Hindia Belanda ditambah Malaya, Borneo Utara, Timor dan Papua
3	Pilihan Ketiga	Seluruh Hindia ditambah Malaya dan Borneo Utara

Seluruh peserta sidang diminta memilih tiga pilihan tersebut. Dari seluruh peserta sidang, sebanyak 19 orang peserta memilih pilihan pertama, sebanyak 39 orang peserta setuju pilihan kedua, dan 6 orang peserta yang memilih pilihan ketiga. Selain itu terdapat juga peserta yang tidak memilih. Maka BPUPKI pun memutuskan pilihan kedua tersebut yang dijadikan wilayah Indonesia. Hasil keputusan BPUPKI dijadikan dasar oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam menetapkan wilayah Indonesia.

Selanjutnya Malaya dan Borneo Utara yang dikuasai Inggris memutuskan untuk menjadi negara sendiri. Sehingga menjadi negara Malaya, Brunei, dan Singapura sekarang. Begitu pula Timor Timur yang dikuasai Portugis, yang kini menjadi negara Timor Leste. Wilayah Indonesia pun mencakup Sumatera hingga Papua seperti saat ini.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Daerah RI pada 19 Agustus 1945 hanya 8 Provinsi, daerahmu termasuk?

Daerah Republik Indonesia pada awal kemerdekaan hanya terdiri atas 8 provinsi. Wilayah tersebut ditetapkan dalam sidang kedua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada 19 Agustus 1945.

PPKI dibentuk pasca dibubarkannya BPUPKI atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada 7 Agustus 1945. Selama bertugas PPKI telah melaksanakan tiga kali sidang, yaitu tanggal 18, 19 dan 20 Agustus 1945. Salah satu hasil sidang PPKI adalah penetapan wilayah Indonesia yang terdiri atas 8 provinsi



Bagaimana pendapatmu setelah membaca artikel diatas?

Sebutkan provinsi apa saja yang ada saat masa awal kemerdekaan Indonesia.

Cari tahu mengapa hanya ada 8 provinsi yang ditetapkan pada masa awal kemerdekaan Indonesia?

Cari tahu ada berapa provinsi di Indonesia sekarang? Kemudian tulis semua provinsi yang ada.

Batas Wilayah Indonesia

Bagaimana pendapatmu setelah mengerjakan tugas di atas? Adakah hal hal yang tidak kamu pahami? Cari tahu banyak informasi tentang wilayah Indonesia dari berbagai sumber.

Pada 11 Juli 1945, BPUPKI mengeluarkan voting bahwa batas wilayah Indonesia meliputi Hindia Belanda, Malaya, Borneo Utara, Papua, Timor Portugis, dan pulau-pulau sekelilingnya. Namun demikian, pada 18 Agustus 1945, Ketua PPKI yaitu Soekarno menyampaikan bahwa ia telah memberitahu Jendral Terauchi bahwa luas Indonesia hanya meliputi wilayah jajahan Hindia Belanda, tidak kurang dan tidak lebih. Dengan demikian, PPKI secara nyata telah "menganulis" hasil rapat BPUPKI sebulan sebelumnya.

Hasil keputusan PPKI lebih sejalan dengan prinsip hukum internasional yang berlaku. *Uti Possideti Juris* adalah sebuah prinsip yang mendasarkan bahwa wilayah negara yang baru merdeka mewarisi batas-batas wilayah yang dikuasai oleh negara penjajahnya.

Pasal II Peraturan Peralihan Undang-Undang Dasar 1945 menjadi dasar berlakunya perjanjian yang ditandatangani oleh pemerintah kolonial Belanda dengan negara lain, termasuk perjanjian perbatasan yang menetapkan batas wilayah.

Rapat BPUPKI menunjukkan bahwa para pendiri bangsa memiliki cita-cita besar dalam memajukan negara yang ingin ditunjukkan dengan keluasan wilayahnya. Namun demikian, pada akhirnya mereka menyadari bahwa sebuah bangsa yang beradab, harus menghormati prinsip hukum internasional dengan tidak mengklaim lebih dari apa yang menjadi hak kita



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Perhatikan peta luas wilayah Indonesia sebelumnya dengan cermat! apa yang dapat kamu simpulkan setelah melihat peta tersebut? Apakah wilayah negara Indonesia sangat luas?

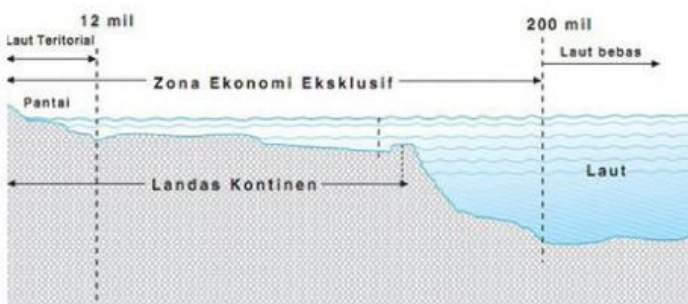
Bagaimana cara menjaga wilayah negara Indonesia? Langkah apa saja yang perlu dilakukan oleh pemerintah maupun rakyat Indonesia?

Langkah yang dilakukan pemerintah	Langkah yang dilakukan rakyat

Setelah mengetahui langkah dalam menjaga negara Indonesia melalui tugas diatas, tahukah kamu berapa luas wilayah negara Indonesia saat ini?

Indonesia adalah negara kepulauan (*archipelagic state*) dengan posisi geografis yang strategis. Jumlah pulau di Indonesia yang resmi tercatat mencapai 16.056 pulau. Kepastian jumlah ini ditentukan dalam forum *United Nations Conferences on the Standartization of Geographical Names* (UNCSGN) dan *United Nations Group of Experts on Geographical Names* (UNGEGN) yang berlangsung pada 7-18 Agustus 2017 di New York.

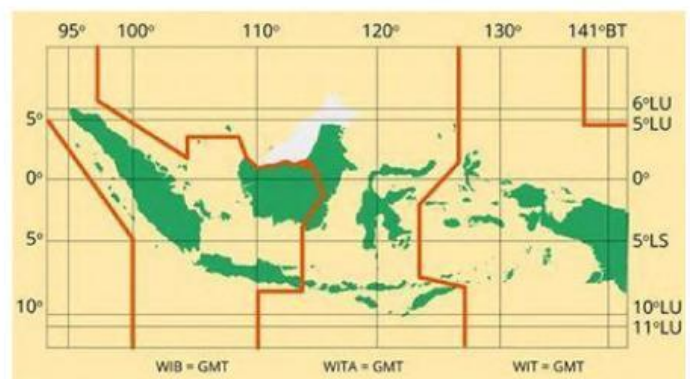
Garis pantai Indonesia memiliki panjang 99.093 km. Sementara luas daratan mencapai sekitar 2.012 juta km² dan laut sekitar 5.8 juta km² (75,7%). 2,7 juta km² termasuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Laut Indonesia luasnya 2,5 kali lipat dari daratan memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini bermanfaat dari segi kekayaan alam maupun jasa lingkungan yang dapat diolah untuk mendukung pembangunan ekonomi.



Mengapa batas wilayah negara merupakan hal yang penting? Batas-batas wilayah negara sangat diperlukan untuk melaksanakan hak dan kewajiban negara, baik berdasarkan hukum nasional maupun hukum internasional. Batas wilayah tersebut berperan dalam menjaga dan mempertahankan budaya serta identitas nasional suatu bangsa. Untuk mempertahankan identitas nasional dan kepercayaan rakyat di daerah perbatasan, pemerintah suatu negara harus memberikan perhatian yang cukup untuk daerah perbatasan.

Wilayah Indonesia berbatasan dengan samudra dan negara yang berada di kepulauan yang sama. Batas wilayah Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu berdasarkan letak astronomis dan geografis. Letak astronomis ini berdasarkan derajat lintang dan bujur.

Batas wilayah Indonesia secara astronomis berada pada garis lintang utara 6° (Pulau We), lintang selatan apda 11° (Pulau Rote), dan batas paling barat 95° (Sabang), hingga 141° bujur timur (Merauke). Beberapa daerah dilalui garis khatulistiwa yang berada di kota Pontianak (Kalimantan Barat), kota Bonjol (Sumatra Barat), kota Tumbu (Sulawesi), dan Maluku.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Carilah batas batas secara geografis wilayah Indonesia

Menurut bentuknya Indonesia mempunyai 3 batas teritorial, dimana dalam batas teritorial ini, Indonesia dan seluruh warganya bebas melakukan kegiatan selama tidak melanggar hukum yang berlaku. Sedangkan untuk negara asing, mereka harus membuat laporan kepada dinas terkait jika ingin melewati, berkegiatan, dan memasuki wilayah teritorial Indonesia. Carilah batas batas teritorial wilayah Indonesia yang dimaksud.

Bukalah peta kemudian carilah informasi mengenai keberadaan pulau-pulau terluar di wilayah Indonesia yang dekat dengan wilayah negara lain.